

Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin

Muhammad Nashruddin

Absrtak: Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan melalui kegiatan membaca. Keberadaan perpustakaan sekolah pada SDIT Al Kautsar Muhajirin diharapkan dapat membantu meningkatkan minat baca siswa kelas V dan VI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah SDIT Al Kautsar Muhajirin dalam meningkatkan minat baca siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data secara sensus dan teknik analisis data secara kualitatif. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa siswa kelas V dan VI SDIT Al Kautsar sebanyak sebanyak 21 orang atau 81% menyatakan berkunjung ke perpustakaan setiap minggu, sebanyak 20 orang siswa atau 77% mengatakan membaca di dalam perpustakaan, sebanyak 14 orang atau 64% menjawab meminjam buku 1-2 kali dalam sebulan, dan sebanyak 26 orang atau 100% meminjam buku untuk keperluan di baca dirumah. Dari data di atas menandakan bahwa perpustakaan SDIT Al Kautsar Muhajirin berperan meningkatkan minat baca siswa kelas V dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin

Kata Kunci: perpustakaan sekolah, kunjungan, minat baca

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya minat baca masyarakat. Minat untuk membaca di Indonesia masih tergolong rendah ini didasarkan pada data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2006. Bahwa, masyarakat kita belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Orang lebih memilih menonton TV (85,9%) dan/atau mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca koran (23,5%). Data lainnya, misalnya *International Association for Evaluation of Educational (IEA)*.

Tahun 1992, IAE melakukan riset tentang kemampuan membaca murid-murid sekolah dasar (SD) kelas IV 30 negara di dunia. Kesimpulan dari riset tersebut menyebutkan bahwa Indonesia menempatkan urutan ke-29. Angka-angka itu menggambarkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak SD (Anonomious, 2010). Menurut data yang disampaikan Widyatmoko (2004) dalam Miko (2012), kemampuan baca anak-anak Indonesia juga masih rendah yakni yang menguasai bahan bacaan hanya 30%. Angka melek huruf di Indonesia juga tergolong masih rendah, pada hari aksara Internasional 2003 ditunjukkan 18,7% penduduk Indonesia di atas 10 tahun buta huruf.

Dalam lingkungan sekolah fasilitas utama penunjang minat baca siswa yakni ketersediaan bahan bacaan yang memadai untuk siswa, hal ini tentunya ranah perpustakaan sekolah untuk menyediakannya. Menurut Mardiyanto (2003) dalam Sari (2012) perpustakaan juga merupakan salah satu alternatif sebagai sumber belajar sepanjang masa, baik mereka yang berpendidikan formal maupun non formal. Sinaga (2005) dalam Sari (2012) menambahkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam komponen pendidikan, keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan mempunyai fungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa maupun guru demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Selain itu perpustakaan sekolah juga sangat berperan dalam menunjang tercapainya target kurikulum pendidikan. Hal ini berkaitan dengan tersedianya koleksi perpustakaan yang merupakan sarana fundamental bagi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Eksistensi sebuah perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu dan informasi bacaan, baik yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum sehingga keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya, dengan demikian siswa dapat mengembangkan wacana serta wawasannya lebih luas lagi. Namun, semua itu hanya akan menjadi dilema, manakala perpustakaan sekolah tidak dikelola dengan baik. Terlebih lagi apabila suasana perpustakaan tersebut tidak menarik. Jangankan untuk membaca, sekadar singgah saja mungkin siswa sudah enggan sehingga eksistensi

sebuah perpustakaan dianggap seperti ruang kosong dan fungsinya sebagai gudang ilmu menjadi terabaikan (Novita E., 2007).

Perpustakaan SDIT Al Kautsar memiliki koleksi buku yang cukup lengkap, ada sekitar 400 judul buku bacaan yang dikoleksi yang sumber pengadaanya dari berbagai sumber termasuk salah satunya dari bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) Pemda Lombok Timur tahun 2011. Suasana ruang perpustakaannya juga cukup nyaman dan luas dengan pengelola yang selalu aktif setiap hari melayani siswa.

Dari pemaparan tersebut di atas penulis ingin merasa tertarik untuk mengetahui apakah keberadaan perpustakaan SDIT Al Kaustar telah mampu memberi peran dalam peningkatan minat baca pada siswa kelas V dan VI sehingga penulis meneliti dengan mengambil judul "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V dan VI SDIT Al Kaustar"

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimanakah peranan perpustakaan SDIT Al Kautsar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V dan VI ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perpustakaan SDIT Al Kautsar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V dan VI.

4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber referensi bagi dunia pendidikan dan sebagai studi pembandingan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya.
- b. Sebagai bahan masukan pengelola dalam perbaikan pengelolaan perpustakaan SDIT Al kautsar.

KAJIAN PUSTAKA

1. Hakikat dan Tujuan Membaca

Membaca merupakan proses berfikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat-kalimat yang ditulis oleh pengarang, menginterpretasi konsep-konsep pengarang serta menyimpulkan. Untuk dapat menginterpretasi dan mengevaluasi konsep-konsep pengarang pembaca harus mampu menghubungkan-hubungkan dengan pengetahuan, fakta-fakta atau informasi-

informasi yang dimiliki sebelumnya baik yang diperoleh dari hasil pembacaan sebelumnya maupun pengalaman langsung sehari-hari (Rahmanu, 2009).

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Adapun tujuan membaca yakni mencakup :

- a. Kesenangan.
- b. Menyempurnakan membaca nyaring.
- c. Menggunakan strategi tertentu.
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- e. Mengkaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis.
- g. Menkonfirmasi atau menolak prediksi.
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Rahim, 2005 dalam Rahmanu, 2009).

2. Minat Baca

Minat sering diartikan sebagai “interest”. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (traits or attitude) yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Mengenai pengertian membaca, banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya untuk mendefinisikan membaca, hal ini tergantung pada darimana meninjaunya. Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang dan merefleksikan atau bertindak seperti yang dimaksud dalam konsep itu. Kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan berbagai ketrampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat tetapi juga kemampuan untuk menginterpretasi, mengevaluasi sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif (Novita E., 2007).

Menurut Rahim (2005) dalam Rahmanu (2009) Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, disertai kecenderungan yang menetap untuk mencari informasi mencakup isi, memahami makna dengan

tujuan memperoleh pesan. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Darmono (2007) dalam Hidayat (2015), juga menambahkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan minat baca merupakan salah satu faktor penting yang akan membantu anak untuk segera siap membaca.

3. Hubungan Membaca Dengan Minat Baca

Untuk membina dan mengembangkan minat baca murid-murid tidak terlepas dari pembinaan kemampuan membaca murid-murid, sebab untuk menjadi orang yang senang membaca tentunya harus memiliki minat dan mampu membaca. Tanpa memiliki minat dan kemampuan membaca tidak mungkin merasa senang membaca. Sudah barang tentu pembinaan kemampuan membaca dalam rangka pembinaan dan pengembangan minat baca murid-murid akan berbeda-beda sesuai dengan tingkatan sekolahnya. Semakin tinggi tingkatan sekolahnya maka semakin ringan pula pembinaannya, sebab semakin tinggi tingkatan sekolah seseorang akan memiliki minat yang tinggi serta akan lebih mampu membaca. (Rahmanu, 2009).

4. Perpustakaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia perpustakaan adalah tempat, gedung yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya. Dapat juga diartikan koleksi buku, majalah dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya (Bafadal, 2006).

Perpustakaan adalah suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, bagian pengolahan koleksi, bagian pelayanan pengguna dan bagian pemeliharaan sarana dan prasarana (Rahyuningsih, 2007:1). Berbagai unsur terlibat dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain sumber daya

manusia, pengguna, sarana prasarana, berbagai fasilitas pendukung dan yang terpenting adalah koleksi yang disusun berdasarkan system tertentu.

5. Perpustakaan Sekolah

5.1 Pengertian Perpustakaan sekolah

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang kedudukan dan tanggung jawabnya kepada kepala sekolah yang melayani sivitas akademika sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan Sekolah menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/O/1981, tanggal 11 Maret 1981, mempunyai fungsi sebagai : a) pusat kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah, b) pusat Penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya, c) pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan) (Utami dan Bactaruddin, 2012).

Perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang di organisasi didalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. Didalam penyelenggaraannya perpustakaan sekolah tersebut diperlukan seorang pustakawan yang bias diambil dari salah seorang guru. Apabila yang mengelola perpustakaan sekolah adalah seorang guru, maka mudah mengintegrasikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dengan proses belajar mengajar (Bafadal, 2006).

5. 2 Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaran perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru-guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar serta dapat membantu meningkatkan minat baca murid, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya dipertimbangkan kurikulum sekolah, serata para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid (Prasetyo, 2012).

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah dasar memiliki tujuan utama untuk meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya.

Sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung, dan melengkapi semua kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, Selain hal tersebut dimaksudkan pula dapat membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat siswa serta memantapkan strategi belajar mengajar. Secara operasional, tujuan perpustakaan sekolah dasar jika dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, diantaranya adalah :

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Memperluas pengetahuan para siswa.
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan
menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
6. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.
7. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan
perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
8. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, kokurikuler, maupun ekstra kurikuler.

Perpustakaan sekolah dasar merupakan salah satu sarana yang efektif untuk menambah pengetahuan melalui beragam bacaan. Perpustakaan menyediakan berbagai bahan pustaka yang secara individual dapat dimanfaatkan oleh siswa (Prasetyo, 2012).

5.3 Manfaat Perpustakaan Sekolah

Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Bafadal , 2006).

5.4 Peran perpustakaan sekolah

Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca. Kegiatan membaca tidak bias dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dalam jumlah maupun dalam kualitas bacaan. Peran yang dapat dilakukan oleh Perpustakaan dalam menciptakan tumbuhnya kondisi minat baca di lingkungan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna Perpustakaan.
2. Mengajukan berbagai cara penyajian pelajaran di sekolah yang dikaitkan dengan tugas-tugas di Perpustakaan.
3. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan berbagai bacaan yang menarik untuk pengguna Perpustakaan.
4. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pengguna Perpustakaan.
5. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengguna merasa betah dan senang berkunjung ke Perpustakaan.

6. Perpustakaan perlu melakukan berbagai promosi kepada masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan Perpustakaan dan berkaitan dengan peningkatan minat dan kegemaran membaca siswa.
7. Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai Perpustakaan bahwa membaca sangat penting untuk mencapai keberhasilan sekolah.
8. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat dan kegemaran membaca untuk anak sekolah. Lomba ini biasanya diadakan oleh Perpustakaan sekolah bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional, atau dengan Perpustakaan Umum.
9. Menjadikan bulan Mei setiap tahun sebagai bulan buku nasional. Pada kesempatan ini Perpustakaan bias melakukan pameran buku atau kegiatan lain yang menunjang bulan buku nasional.
10. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di Perpustakaan dalam kurun waktu tertentu misalnya tiap catur wulan atau sekali dalam satu tahun (Novi E., 2007)

5.5 Fungsi Perpustakaan Sekolah Dasar

Berdasarkan tujuan seperti tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah dasar, sebagai berikut :

1. Fungsi Edukatif.

Fungsi edukatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya pikir yang rasional dan kritis, serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

2. Fungsi Informatif.

Fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan uptodate yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.

3. Fungsi Administratif

Fungsi administratif adalah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.

4. Fungsi Rekreatif.

Rekreatif adalah perpustakaan disamping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu, sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu luang, baik oleh siswa maupun oleh guru.

5. Fungsi Penelitian.

Fungsi penelitian ialah perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sebagai sumber/ obyek penelitian sederhana dalam berbagai bidang studi bagi siswa. (Prasetyo, 2012)

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

2. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2013 berlokasi di SDIT Al Kautsar Muhajirin Jl. Tutuk-Jor Dusun Tutuk Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur NTB.

3. Populasi

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus sehingga semua populasi merupakan subjek yang diteliti yakni sejumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa kelas V dan 12 orang siswa kelas VI .

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian antara lain:

- a. Lembar observasi kegiatan siswa dalam meminjam buku di perpustakaan sekolah
- b. Lembar angket siswa dalam memanfaatkan buku yang dipinjam dari perpustakaan sekolah

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yakni teknik wawancara, teknik observasi dan teknik angket. Teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi awal tentang perpustakaan SDIT Al kautsar. Teknik obsevasi digunakan untuk melakukan pengamatan kegiatan siswa selama berada diperpustakaan. Sedangkan Teknik Angket digunakan untuk memperoleh informasi lebih dalam dari responden terkait aktifitas mereka selama di perpustakaan.

6. Jenis dan sumber data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diambil langsung melalui kegiatan wawancara, observasi, dan angket, sedangkan data sekunder diambil dari data yang tersimpan di perpustakaan

7. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan analisis persentase dengan sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100$$

P= presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = jumlah responden atau banyaknya individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru SDIT Al Kautsar di ketahui bahwa perpustakaan SDIT Al Kautsar meiliki koleksi judul buku sebanyak 1420 judul, penanganan perpustakaan sehari-hari diserahkan langsung kepada petugas perpustakaan. Petugas inilah yang mencatat segala administrasi perpustakaan. Walaupun sudah ada petugas khusus, namun dari informasi yang disampaikan kepala sekolah pemanfaatn perpustakaan belum optimal.

b. Data Hasil Observasi

Dari kegiatan observasi penulis memperoleh data bahwa siswa kelas V dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin sebagian besar setiap hari berkunjung ke perpustakaan. Dari pengamatan penulis selama 3 hari setiap keluar main dan jam kosong mereka

selalu menyempatkan diri masuk ke perpustakaan. Ada berbagai macam aktifitas yang mereka lakukan di dalam perpustakaan namun secara umum mereka membaca, mencatat, melihat-lihat, dan mengobrol.

c. Data Hasil Angket

Berdasarkan data dari angket yang disebar ke 26 orang siswa kelas V dan VI SDIT Al Kautsar sebagai responden didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi data angket yang disebarakan kepada siswa kelas V dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin

No	Kategori	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Berkunjung ke perpustakaan setiap minggu	Ya	21	81
		Kadang-kadang	5	18
		Tidak Pernah	0	0
2	Aktifitas selama di perpustakaan	Membaca	20	77
		Melihat gambar	5	19
		Hanya berkunjung/ngobrol	1	4
3	Frekuensi meminjam buku per bulan	3-4 kali	12	46
		1-2 kali	14	54
		Tidak pernah	0	0
4	Pemanfaatan buku yang dipinjam	Dibaca	26	100
		Melihat gambar saja	0	0
		Hanya dipinjam	0	0
5	Persepsi/perasaan siswa terhadap keberadaan perpustakaan sekolah	Sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dan menambah wawasan	25	96
		Cukup membantu dalam menyelesaikan tugas dan menambah wawasan	1	4
		Tidak terbantu	0	0

Berdasarkan data pada Tabel 1 tersebut di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 21 orang atau 81% responden menyatakan berkunjung ke perpustakaan setiap minggu, 5 orang atau 18% menyatakan kadang-kadang berkunjung ke perpustakaan setiap minggu.

Dari pertanyaan yang menanyakan aktifitas selama di dalam perpustakaan sebanyak 20 orang siswa atau 77% mengatakan membaca, sebanyak 5 orang atau 19% menjawab hanya melihat-lihat gambar, dan sebanyak 1 orang atau 4% menjawab hanya sekedar berkunjung. Dari pertanyaan yang menanyakan berapa kali meminjam buku dalam sebulan sebanyak 12 orang atau 46% menjawab 3-4 kali, sebanyak 14 orang menjawab 1-2 kali dan tidak ada yang menjawab tidak pernah meminjam dalam satu bulan. Dari pertanyaan yang menanyakan pemanfaatan buku yang dipinjam sebanyak 26 orang atau 100% menjawab bahwa buku yang di pinjam di baca.

Dan dari pertanyaan yang menanyakan perasaan/persepsi siswa terhadap keberadaan perpustakaan sekolah sebanyak 25 orang menjawab merasa sangat terbantu dalam mengerjakan tugas dan menambah pengetahuan, sebanyak 1 orang siswa menjawab cukup terbantu dalam mengerjakan tugas dan menambah pengetahuan.

Berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari buku kunjungan dan buku pinjaman dapat diketahui bahwa dalam satu minggu rata-rata persentase jumlah siswa kelas V dan VI yang berkunjung ke perpustakaan yakni sebanyak 18 orang atau 72%.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan temuan data tersebut di atas diketahui bahwa sebanyak 81% atau 21 orang siswa menyatakan diri berkunjung ke perpustakaan setiap minggu dan sebanyak 77% atau 20 orang siswa menyatakan bahwa tujuan berkunjung ke perpustakaan yakni untuk membaca. Dari data ini dapat dinyatakan bahwa peran perpustakaan SDIT Al Kautsar cukup menonjol dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V dan VI. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang diambil pihak sekolah dalam mengelola perpustakaan selama ini, yakni salah satunya dengan menempatkan tenaga perpustakaan yang khusus konsentrasi dalam mengurus perpustakaan. Selain itu koleksi buku yang cukup lengkap yakni terdiri dari 1420 judul buku yang terbagi dalam 4650 eksemplar telah menjadi daya tarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Adanya penugasan-penugasan yang diberikan kepada siswa oleh guru juga menjadi salah satu daya dorong siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan koleksi buku di perpustakaan SDITA Al Kautsar memang cukup beragam yang berasal dari berbagai penerbit. Dari hasil wawancara penulis dengan pengelola perpustakaan dan kepala sekolah dijelaskan bahwa buku koleksi pada perpustakaan SDIT Al Kautsar berasal

dari berbagai sumbangan terutama buku-buku paket dari departemen pendidikan nasional hal ini sesuai pendapat Sinaga (2004), menjelaskan bahwa perpustakaan memang harus memiliki koleksi buku-buku paket dari departemen pendidikan nasional.

Selain berkunjung dan membaca selama berkunjung ke perpustakaan, siswa kelas V dan VI SDIT Al Kautsar juga melakukan peminjaman buku untuk dibawa pulang. Berdasarkan hasil data angket sebanyak 12 orang siswa atau 46% menyatakan meminjam buku 3-4 kali dalam sebulan dan sebanyak 14 orang atau 54% menyatakan meminjam buku 1-2 kali, dan dari data angket yang menanyakan pemanfaatan buku sebanyak 26 orang atau 100% menyatakan bahwa mereka meminjam buku untuk di baca. Hal ini menunjukkan bahwa peran keberadaan perpustakaan sekolah dalam mendorong minat baca siswa kelas V dan VI SDIT Al Kautsar sangat tinggi, hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Rahayuningsih (2007) yang menyatakan bahwa perpustakaan dapat mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri dan memmpertluas pengetahuan.

Berdasarkan hasil angket yang menanyakan persepsi siswa tentang kemanfaatn perpustakaan sekolah dalam membatu tugas-tugas siswa sebanyak 25 orang siswa atau 96% menyatakan perpustakaan sekolah sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dan menambah pengetahuan, dan sebanyak 1 orang atau 4% menyatakan perpustakaan sekolah sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dan menambah pengetahuan, hal ini menunjukkan peran perpustakaan sekolah dalam membantu tugas-tugas siswa sangat besar. Hal ini sesuai seperti yang diungkapkan oleh Bafadal 2006 yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut di atas didapatkan bahwa perpustakaan SDIT Al Kautsar memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan minat baca siswa.

2. Saran

- a. Perlunya peningkatan kesejahteraan guru pustakwan untuk dapat meningkatkan optimalisasi pelayanan pada siswa

- b. Hendaknya semua guru terus memotivasi siswa untuk memanfaatkan waktu luang untuk berkunjung ke perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Novita E., Dwi. 2007. *Pembinaan Minat Baca Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Makalah Disampaikan pada Pelatihan Perpustakaan SD Purwoasri II Singosari Malang.
- Miko, Senang.,2012. *Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Smpn 4 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan [http:// digilib. unmuhjember.ac.id](http://digilib.unmuhjember.ac.id). 21 Juli 2013
- Prasetyo, Joko. 2012. *Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Sekolah*: [http:// djokoprasetyo. Blogspot . co. id](http://djokoprasetyo.blogspot.co.id) diakses 21 Juli 2013.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahmanu, Gun Sasongko., 2009. *Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V SDN Gundih II /82 Surabaya*. Tugas Akhir. Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ([http:// gunsasongkorahmanu. blogspot. co.id](http://gunsasongkorahmanu.blogspot.co.id) diakses 23 Juli 2013)
- Sari, Ika Dewi Ratna, 2012. *Tanggapan Guru Terhadap Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi (<http://digilib.uin-suka.ac.id> diakses tanggal 23 Juli 2013)
- Sinaga, Dian. 2004. *Perpustakaan Sekolah Peranannya Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Kreasi Media Utama.
- Utami, Pri dan Bakhtaruddin Nst., 2012. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT Iqra' Kota Solok*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang [http:// download.portalgaruda.org](http://download.portalgaruda.org) diakses 23 Juli 2013